

Kebijakan Sekolah Tentang Inovasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Swasta Budisatrya Medan

Ahmad Mukhlisin¹, Sri Andriani², Rismoninta Padang³, Abdul Rohim Husaini
Wijaya⁴

^{1,2,3,4} Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sumatera Utara

Alamat Kampus : Jl. William Iskandar Ps. V Medan Estate, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: andrianisri526@gmail.com

Abstract. *Extracurricular activities are a series of teaching and learning activity programs outside programmed class hours, which are intended to increase students' horizons of thinking, foster students' talents and interests as well as a spirit of community service. This research uses a qualitative research method which can be understood as a research procedure that utilizes descriptive data in the form of written or spoken words from people and actors who can be observed. Based on the results of research on school policies regarding innovation in extracurricular activities at Budisatrya Middle School, the development of innovation in extracurricular activities at Budisatrya Middle School, extracurricular activities at Budisatrya Middle School increased with the presence of tahsin, tahfidz and multimedia extracurricular activities.*

Keywords: *development, innovation, extracurricular*

Abstrak. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berpikir siswa, menumbuhkan bakat dan minat siswa serta semangat pengabdian terhadap masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Berdasarkan hasil penelitian tentang kebijakan sekolah terhadap inovasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya bahwa pengembangan inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya, ekstrakurikuler di SMP Budisatrya bertambah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tahsin, tahfidz, dan multimedia.

Kata kunci: Pengembangan, Inovasi, Ekstrakurikuler

LATAR BELAKANG

Inovasi pendidikan merujuk pada pengembangan dan penerapan metode, teknologi, dan pendekatan baru dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Inovasi pendidikan bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam sistem pendidikan dan menciptakan lingkungan yang lebih efektif, inklusif, dan relevan bagi siswa. Kemajuan teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Penggunaan perangkat mobile, perangkat lunak pembelajaran, platform pembelajaran online, dan aplikasi pendidikan telah memberikan akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap materi pembelajaran. Teknologi juga memungkinkan pengalaman belajar yang lebih interaktif melalui elemen visual, simulasi, dan realitas virtual.

Pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar melalui proyek-proyek praktis dan kolaboratif yang mencerminkan dunia nyata. Siswa diberi tantangan untuk menyelesaikan proyek dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari. Metode ini membantu mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, pemecahan masalah, dan kerja tim. Pendekatan ini fokus pada pengembangan keterampilan dan pemahaman siswa dalam suatu bidang tertentu, bukan hanya pada pencapaian akademik yang terukur. Kurikulum berbasis kompetensi menekankan penguasaan konsep, keterampilan, dan sikap yang relevan untuk menghadapi dunia nyata. Evaluasi didasarkan pada kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi kehidupan nyata.

Blended learning menggabungkan pembelajaran dalam kelas dengan pembelajaran daring. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara online dan belajar mandiri, sementara juga berpartisipasi dalam interaksi langsung dengan guru dan teman sekelas di dalam kelas. Pendekatan ini menggabungkan keuntungan pembelajaran langsung dan fleksibilitas pembelajaran daring. Metode ini menggunakan elemen permainan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pembelajaran berbasis game menciptakan pengalaman yang interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar melalui tantangan, imbalan, dan kompetisi yang terstruktur.

Inovasi pendidikan juga berfokus pada pengembangan keterampilan yang relevan untuk abad ke-21, seperti keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, pemikiran kritis, kreativitas, dan literasi digital. Kurikulum dan pendekatan pembelajaran ditingkatkan untuk memastikan siswa siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang berubah.

KAJIAN TEORITIS

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berpikir siswa, menumbuhkan bakat dan minat siswa serta semangat pengabdian terhadap masyarakat. Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki nilai tambah yang diberikan kepada siswa sebagai pendamping pelajaran dan diberikan secara intrakurikuler.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa dan guru dimana hal tersebut sebagai

wujud manivestasi saranan penting dalam menunjang dan menopang tercapainya misi pembangunan yang dilakukan di luar jadwal akademis sekolah. Banyaknya kegiatan yang bernilai edukatif di ekstrakurikuler bisa menanbah semangat siswa dalam meningkatkan prestasinya baik dibidang akademik maupun non akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari pendidikan siswa, dan inovasi dalam kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar. Berikut beberapa contoh inovasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan program: Inovasi dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan program, seperti memperkenalkan kegiatan baru atau memodifikasi kegiatan yang sudah ada.
2. Struktur organisasi: Inovasi juga dapat dilakukan pada struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler, seperti mengubah peran dan tanggung jawab siswa dan guru.
3. Jadwal kegiatan: Inovasi dapat dilakukan dalam jadwal kegiatan, seperti menyesuaikan waktu dan durasi kegiatan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Format kegiatan ekstrakurikuler: Salah satu contoh inovasi kegiatan ekstrakurikuler adalah program Pelatihan.
5. Kegiatan alternatif: Inovasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan contoh kegiatan alternatif yang dapat diperkenalkan untuk meningkatkan pengalaman belajar.

Inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Dengan memperkenalkan kegiatan baru, memodifikasi yang sudah ada, dan menyesuaikan struktur organisasi dan jadwal kegiatan, sekolah dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dan minat baru di luar kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan.

Adapun visi kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di sekolah yaitu berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat. Misi dikembangkannya kegiatan ekstrakurikuler selain menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mereka juga menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

Berlangsungnya inovasi kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di sekolah memiliki beberapa faktor pendukung maupun penghambat dalam penerapannya. Adapun faktor – faktor pendukung berjalannya inovasi kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler
- b. Memiliki manajemen pengelola kegiatan ekstrakurikuler yang bagus
- c. Adanya semangat dan minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada diri siswa
- d. Adanya komitmen atas program kepala sekolah, guru dan siswa itu sendiri.
- e. Adanya dana yang mencukupi untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

Adapun faktor – faktor penghambat dalam penerapan inovasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
- b. Dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir
- c. Siswa yang kurang responsif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- d. Tidak adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa itu sendiri
- e. Dana yang kurang mencukupi untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Analisis data di penelitian kualitatif dimaknai sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Penelitian kualitatif ini menempatkan peneliti sebagai instrument utama dan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena bertujuan mengungkapkan fenomena yang terjadi dengan mendeskripsikan kebijakan sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMP Swasta Budisatrya Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Inovasi dalam kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Budisatrya

Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMP Budisatrya ini hampir sama dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah lainnya, seperti bahasa Inggris sebagai ekstrakurikuler dibidang pendidikannya. Namun saat ini, ekstrakurikuler di SMP Budisatrya bertambah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tahsin, tahfidz, dan multimedia. Pada ekskul multimedia diharapkan kepada siswa-siswi bisa memanfaatkannya sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ekstrakurikuler multimedia di sekolah ini dikembangkan sebagai pendukung kegiatan belajar siswa-siswi agar para siswa bisa semakin mahir dalam mempergunakan teknologi yang semakin berkembang terutama penggunaan komputer. Dikarenakan pada saat ini, segala kegiatan di SMP Budisatrya dikerjakan dan dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti pelaksanaan ujian tidak dilaksanakan secara manual lagi, tetapi dengan menggunakan teknologi seperti handphone, laptop/ komputer, dan sejenisnya.

B. Keadaan Lingkungan dalam pengembangan inovasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya

Dari hasil wawancara bahwa lingkungan sekolah SMP Budisatrya sangat mendukung adanya inovasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya ini, baik pendidik, tenaga pendidik, peserta didik, dan masyarakat sekitarnya. Namun, walaupun lingkungan sekolah sangat mendukung adanya inovasi kegiatan ekskul ini, terdapat juga kendala yang sering terjadi, seperti kurangnya teknologi yang memadai disekolah tersebut sehingga masih terdapat siswa-siswi yang terkendala dalam melaksanakan pembelajaran.

C. Kebijakan yang dilakukan dalam meningkatkan pengembangan inovasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya

Perencanaan yang dilakukan di sekolah SMP Budisatrya ini yaitu dengan melakukan pengarahan, pelatihan-pelatihan kepada para pendidik, seperti kegiatan workshop. Untuk memberikan pemahaman kepada seluruh pendidik di SMP Budisatrya ini agar seluruhnya bisa mengerti dan paham dengan inovasi yang baru pada SMP Budisatrya ini.

Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di SMP Budisatrya, dengan memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler mana yang mereka minati untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Namun terdapat juga kegiatan yang wajib diikuti seluruh peserta didik tanpa terkecuali yaitu kegiatan tahsin/tahfidz. Setiap siswa-siswi yang belum atau kurang mahir dalam membaca Al-Qur'an akan dilatih dan diajarkan sampai siswa-siswi tersebut mahir dan lancar. Karena target dari lulusnya siswa-siswi di sekolah SMP Budisatrya ini yaitu sudah lancar membaca Al-Qur'an.

Dan kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya dijadikan sebagai ekstrakurikuler saja, tetapi dikembangkan dengan mengikuti segala perlombaan dan pertandingan yang dilakukan baik antar sekolah sampai dengan tingkat kejuaraan lainnya. Dan kegiatan ini didukung penuh oleh sekolah dan yayasan. Inovasi yang terdapat di SMP Budisatrya ini, selain inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, terdapat juga beberapa inovasi lainnya seperti peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai agama. Dengan diadakannya kegiatan pembacaan ayat-ayat pendek dan pembacaan asmaul husna di setiap harinya. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di bidang keagamaan agar mereka tidak hanya memahami pelajaran umum saja, tetapi mengenai agama juga. Dan seluruh kegiatan yang dilakukan di SMP Budisatrya ini selalu dipantau oleh Yayasan dengan melalui CCTV yang selalu hidup dan ada di setiap sudut ruangnya. Jadi bisa dipastikan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini tidak terdapat para tenaga pendidik maupun peserta didik yang tidak mengikuti atau melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kebijakan sekolah terhadap inovasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya, ekstrakurikuler di SMP Budisatrya bertambah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tahsin, tahfidz, dan multimedia. Keadaan lingkungan dalam pengembangan inovasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya, sangat mendukung adanya inovasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya ini, baik pendidik, tenaga pendidik, peserta didik, dan masyarakat sekitarnya. Adapun kebijakan yang dilakukan dalam meningkatkan pengembangan inovasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Budisatrya, yaitu dengan melakukan pengarahan, pelatihan-pelatihan kepada para pendidik, seperti kegiatan workshop.

DAFTAR REFERENSI

- Inriyani, Y., & dkk. (2017). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 2(7).
- Suharsaputra, U. (2009, Juli). Pengawasan Pendidikan Berorientasi Mutu. *Blog Pendidikan*.
- Tuala, R. P. (Agustus 2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. (A. Mujib, Ed.) Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books.
- Nanti, S. (2015). Inovasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler. *Journal Manajer Pendidikan*, 9(1), 21-25.
- Orientasi Pendidikan Memperbaiki Mutu Ajar. (2014, mei). Retrieved from <http://disdik.acehprov.go.id>
- Salm. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.